



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Konservatisme Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Utami Puji Lestari¹, Devi Dwi Kurniawan², Ahmad Dwi Nurdiyanto³

^{1,3}Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

²Universitas Selamat Sri

utamipujilestarizufar@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 10 November 2022
Disetujui pada 20 November 2022
Dipublikasikan pada 30 November 2022

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Pertumbuhan
Perusahaan, Ukuran Perusahaan,
Earning Per Share, *Debt To Equity*
Ratio, Kepemilikan Manajerial,
Kesempatan Investasi

ABSTRAK

Utami Puji Lestari. Konservatisme Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini 78 dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. .

PENDAHULUAN

Tahun 2018 Indonesia digemparkan dengan kasus yang dialami oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, dimana perusahaan dengan lambang burung garuda tersebut telah melakukan manipulasi atau melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan. PT. Garuda Indonesia pada tahun tersebut telah memanipulasi berupa pengakuan piutang sebagai pendapatan, sehingga tahun 2018 perusahaan ini memperoleh laba

yang tajam dibandingkan tahun 2017 mengalami kerugian. Kasus ini terkuat dikarenakan salah satu komisaris perusahaan tidak mau menandatangani laporan keuangan tahun 2018, akan tetapi perusahaan tetap mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Pada kasus ini PT Garuda Indonesia telah melakukan kecurangan yang telah merugikan negara, pemegang saham dan mencidrai nama baik BUMN dimata masyarakat umum. Kasus yang terjadi pada Garuda juga menunjukkan bahwa adanya kegagalan atas penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Pihak manajemen (agen) perusahaan tidak berhati-hati dalam mengakui pendapatan yang seharusnya tidak diakui sehingga menyebabkan laporan keuangan overstatement terhadap laba bersih. Dalam hal ini, perusahaan memiliki optimisme dalam mengakui laba bersih sehingga menyebabkan angka laba meningkat lebih besar dari yang seharusnya.

Konservatisme itu sendiri didefinisikan sebagai perbedaan variabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibanding rugi. Konservatisme merupakan prinsip yang mengakui hutang dan biaya dengan segera, tetapi laba dan aset tidak segera diakui walaupun kemungkinan terjadinya besar. Dengan demikian, laba yang disajikan dalam laporan keuangan memuat prinsip kehati-hatian untuk menghindari kemungkinan terjadinya risiko. Akan tetapi, prinsip ini dapat menyebabkan fluktuasi laba karena laba yang dilaporkan sekarang dapat menjadi understatement dan laba yang dilaporkan di masa mendatang menjadi overstatement (Watts, 2003).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi dalam penelitian ini ialah *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan. *financial distress* adalah (tingkat kesulitan keuangan) dapat diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong pemegang saham melakukan penggantian manajer perusahaan, yang kemudian juga dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pola laba akuntansi yang merupakan salah satu tolak ukur kinerja manajer. Sehingga kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer mengatur tingkat konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tentang *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan hasil yang

inkonsisten yaitu *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Sulastri dan Yane, 2018). Saputra (2016), Abdurrahman dan Wita (2018) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Leverage dapat diartikan jika perusahaan mempunyai hutang tinggi maka kreditur juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memperoleh laba. Dengan pemberian informasi yang mengakui adanya laba yang rendah dapat membantu mengurangi adanya konflik antara manajer dan pemegang saham, karena manajer berusaha menyampaikan informasi secara jujur dan penuh kehati-hatian. Hasil penelitian *leverage* terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan hasil yang inkonsisten. *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Sulastri dan Yane, 2018). Saputra (2016), Abdurrahman dan Wita (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Belkaoui dan Karpik (1989) menyatakan bahwa biaya politis diproksikan dengan ukuran perusahaan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Biaya politis akan meningkat seiring dengan besarnya ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka standar kinerja dan profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Maka dari itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka manajer perusahaan akan cenderung untuk menggunakan prosedur akuntansi yang menanggukkan laba dari periode sekarang ke periode yang akan datang. Hasil penelitian tentang ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan hasil yang inkonsisten. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Atmojo dan Suyatmin, 2021). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, (Sumiari dan Dewa, 2016).

Konservatisme akuntansi sangat diperlukan untuk membatasi manajer dalam membesar-besarkan laba. Selain itu konservatisme akuntansi juga bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak, untuk mengurangi pajak, menghasilkan laba yang berkualitas, meminimalisir tindakan manajemen laba, mengurangi biaya litigasi, mengatasi kesulitan keuangan dan mengurangi konflik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut, Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap periode pengamatan 2017-2019, Perusahaan mencantumkan data mengenai konservatisme akuntansi, *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, Uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan persamaan regresi berganda, Uji t dan Uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	Konservatisme Akuntansi	konsep mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi	$KA = \frac{(laba\ bersih + DEP) - CFO}{TA}$
2	Financial Distress	tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi	$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$
3	Leverage	<i>Debt to Asset Ratio</i> digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	$DAR = \frac{Total\ Kewajiban}{total\ aktiva}$
4	Ukuran Perusahaan	besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva Hartono (2015: 254),	$UP = Ln (Total\ Aktiva)$

Sumber : Data Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian uji statistic deskriptif pada penelitian ini, dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD	78	,00	,70	,2120	,15170
DAR	78	,02	,71	,3892	,16104
SIZE	78	25,49	32,20	28,5677	1,72054
KA	78	-,09	,38	,0934	,08335
Valid N (listwise)	78				

Variabel Financial Distress menunjukkan rata-rata senilai 0,2120 dengan standar deviasinya 0,15170 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa nilai financial distress yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel tidak merata.

Variabel *Leverage* (DAR) menunjukkan rata-rata senilai 0,3892 dengan standar deviasinya 0,16104 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa nilai *Leverage* yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel tidak jauh beda.

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan rata-rata senilai 28,5677 dengan standar deviasinya 1,72054 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa nilai ukuran perusahaan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel tidak jauh beda.

Variabel konservatisme akuntansu menunjukkan rata-rata senilai 0,0934 dengan standar deviasinya 0,08335 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa nilai konservatisme akuntansi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel tidak merata.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06947306
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,088
	Positive	,083
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3 Uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data dengan distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,200 dan lebih besar dari signifikansi yang disyaratkan yaitu 5% atau 0,05.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
lag_x1	,919	1,088
lag_x2	,985	1,015
lag_x3	,911	1,098

Tabel 4 Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance semua variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel

independen kurang dari 10. Sehingga model regresi yang diajukan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,034	,07091	1,874

a. Predictors: (Constant), lag_x3, lag_x2, lag_x1

b. Dependent Variable: lag_y

Berdasarkan tabel 5 Uji Autokorelasi diperoleh nilai DW dari model regresi adalah 1,874. Sedangkan dari tabel DW dengan Signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 78 dan k = 3 (k adalah jumlah variabel independen). Oleh karena nilai hitung statistik Durbin Watson $DU < DW < 4-DU$ atau $1,7129 < 1,874 < 2,2871$. Karena sesuai kriteria maka tidak ada autokorelasi atau bebas dari autokorelasi

Tabel 6. Uji heteroskedestisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,066	,069		,956	,342
lag_x1	-,001	,042	-,002	-,021	,984
lag_x2	,049	,046	,126	1,067	,290
lag_x3	-,002	,004	-,048	-,390	,698

a. Dependent Variable: Abs_res2

Berdasarkan Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh tabel coefficients yang dapat diketahui nilai signifikansi Financial Distress sebesar 0,984. Leverage sebesar 0,290 nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,698. Semua variabel independen nilai signifikansinya berada di atas nilai signifikansi 0,05 maka dari hasil pengujian semua variabel independen yaitu Financial Distress, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-,165	,100
	lag_x1	-,054	,061
	lag_x2	,048	,066
	lag_x3	,013	,006

a. Dependent Variable: lag_y

Berdasarkan hasil pengujian analisis persamaan regresi diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + e$$

$$Y = -0,165 - 0,054 + 0,048 + 0,013 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

FD = Financial Distress

DAR = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar -0,165 jika Financial Distress, Leverage dan Ukuran Perusahaan diasumsikan nol, maka Konservatisme akuntansi sebesar -0,081
2. Koefisien regresi variable financial distress, sebesar -0,054 artinya apabila nilai fungsi financial distress, meningkat sebesar 1 satuan maka konservatisme akuntansi, menurun sebesar 0,054 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variable Leverage (DAR) sebesar 0,048 artinya apabila nilai

Leverage (DAR) meningkat sebesar 1 satuan maka konservatisme akuntansi akan meningkat sebesar 0,048 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap tetap.

4. Koefisien regresi variable Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,013 artinya apabila nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) meningkat sebesar 1 satuan maka konservatisme akuntansi akan meningkat sebesar 0,013 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap tetap.

**Tabel 8. Uji Adjusted R Square
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,034	,07091	1,874

a. Predictors: (Constant), lag_x3, lag_x2, lag_x1

b. Dependent Variable: lag_y

Dari tabel 8 Uji Adjusted R Square diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,034 hal ini berarti bahwa 3,4% data yang digunakan menunjukkan bahwa Konservatisme Akuntansi dipengaruhi oleh variabel yaitu Financial Distess, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 9 Uji T(Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,165	,100		-1,653	,103
lag_x1	-,054	,061	-,104	-,882	,381
lag_x2	,048	,066	,083	,729	,468
lag_x3	,013	,006	,254	2,139	,036

a. Dependent Variable: lag_y

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh Financial Distress (X1) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,381 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Variabel financial distress tidak berpengaruh menggambarkan bahwa memperbaiki kinerja serta menghasilkan laba sebanyak mungkin dengan mengurangi prinsip konservatisme karena prinsip ini cocok digunakan pada saat kesulitan keuangan. Ketika terjadi tren kenaikan atau pertumbuhan sebaiknya menggunakan prinsip akuntansi yang agresif.

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh leverage (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,00 < 0,468$ *leverage* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Rasio leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa tanpa memperhatikan tinggi atau rendahnya kewajiban atau hutang kepada kreditur, perusahaan pertambangan tetap menerapkan prinsip konservatisme. Hal ini dilakukan pihak manajerial untuk tetap berhati-hati dalam menjalankan usaha pertambangan terutama menjaga kepercayaan kreditur atas dana yang dipinjamkannya. Kegagalan perusahaan dalam melunasi hutangnya, dengan demikian sebaiknya manajemen perusahaan pertambangan tetap menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,036 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Kecenderungan perusahaan besar untuk menyajikan laba yang optimis guna memperlihatkan kinerja yang baik, sedangkan perusahaan kecil cenderung berhati-hati dalam menyajikan labanya dengan membentuk cadangan-cadangan biaya demi kelangsungan operasional perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar memiliki system yang kompleks serta profit yang lebih tinggi, hal tersebut membuat perusahaan juga menghadapi risiko yang lebih besar.

SIMPULAN

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh Financial Distress (X1) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,381 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh leverage (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,00 < 0,468$ leverage tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.. Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai Sig. untuk pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) adalah $0,036 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad Affan dan Wita Juwita Ermawati. 2018. Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol.9 No.3 : 164-173.
- Atmojo, Zakaria Tri dan Suyatmin Waskita Adi. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Belkaoui, A dan Karpik, P.G. 1989. Determinant of The Corporate Decision To Disclose Social Information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 2, No.1: 36-51.
- Saputra, R. E. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *JOM Fekon*. Vol. 3, No. 1: 2207-2221.
- Sulastri, Susi dan Yane Devi Anna. 2018. Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi : Akuisisi*, Vol 14, page 58-68.

- Sumiari, Kadek Nita dan Dewa Gede Wirama. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.4.
- Watts, R.L. 2003. "Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications". *Journal Of Accounting And Economics*.